

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Anak Sekolah Dasar

Seilla Julya Marlita Khaerunisa¹, Dinie Anggraeni Dewi²,
Yayang Furi Furnamasari³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia

Email: Seillajulyamk@upi.edu¹, dinieanggraenidewi@upi.edu², furi2810@upi.edu³

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila yang akan digunakan pada anak sekolah dasar. Artikel ini didasarkan pada metode pendekatan kualitatif. Pengumpulan data ini disusun dengan jurnal-jurnal yang relevan. Hasil pembahasan teori ini menerapkan dasar-dasar. Dampak implementasi pancasila yang mempengaruhi perilaku anak sekolah dasar dalam bertanggung jawab, cinta tanah air/nasionalisme dan menjadikan pancasila menjadi tolak ukur perilakunya dalam bermasyarakat dengan pola pikir mendasarnya dan dapat memahami nilai-nilai pancasila dari sila pertama yang berbunyi ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan terakhir keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan harapan pengimplementasian dalam kehidupannya sehari-hari.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pancasila, Implementasi, Sekolah Dasar, Nasionalisme.

Abstract

This article aims to describe the values of Pancasila that will be used in elementary school children. This article is based on a qualitative approach method. This data collection is compiled with relevant journals. The results of the discussion of this theory apply the basics. The impact of the implementation of Pancasila which affects the behavior of elementary school children in being responsible, loving the homeland / nationalism and making Pancasila a benchmark for their behavior in society with its basic mindset and being able to understand the values of Pancasila from the first precept which reads God Almighty, Humanity Who fair and civilized, Indonesian unity, democracy led by wisdom in representative deliberation and finally social justice for all Indonesian people. With the hope of implementing it in their daily lives.

Keywords: Pancasila values, implementation, elementary school, nationalism.

PENDAHULUAN

Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari Sanskerta: "pañca" berarti lima dan "śīla" berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Berikut adalah lima ideologi utama penyusun Pancasila adalah 5 sila Pancasila, yang tercantum pada alinea ke-4 dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945: ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Implementasian pancasila menjadi faktor penting penguatan karakter bangsa Indonesia terutama pada generasi muda. Pendidikan formal dan non formal memiliki kewajiban untuk memelihara dan menguatkan nilai-nilai nasionalisme anak jenjang sekolah dasar demi terwujudnya pembinaan yang berkelanjutan dalam rangka menguatkan nasionalisme di sekolah. Berdasarkan Pasal 1 Nomor 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi "Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan zaman" pendidikan menjadi salah satu tempat pembentukan karakter anak dalam menciptakan lingkup yang terbatas.

Usaha yang dapat dilakukan dalam menamamkan dan memberikan pengetahuan mengenai Pancasila sejak usia dini yang dilakukan pada lingkungan keluarga seperti mengajarkan sikap berbagi makanan kepada saudara yang terdapat pada sila kedua diterapkan di dalam lingkup keluarga, di lingkungan sekolah guru mengajarkan kerja sama dalam pembentukan kelompok yang adil sehingga anak mampu berbaur melakukan kerja sama dan adil dengan teman sebayanya, dan anak bisa melihat dalam lingkup lingkungan sekitarnya adanya gotong royong yang dilakukan per rukun tetangga memberikan pengimplementasian kepada anak adanya kerja sama yang masih terkait pada Pancasila.

Permasalahan yang dihadapi untuk saat ini mulai kurangnya pengamalan dan pengetahuan mengenai Pancasila. Dapat dilihat dari kurangnya perilaku nasionalisme anak yang kurang memahami nilai Pancasila dalam bersikap. Indikasi mulai berkurangnya nilai Pancasila seperti masih ditemukan siswa yang tidak hafal sila Pancasila, karena kurangnya didikan Pancasila sebagai tolak ukur nasionalisme dan mulai lunturnya rasa persatuan karena merasa hidup bisa dilakukan dengan sendiri atas perkembangan zaman yang pesat dan berkurangnya moral di masyarakat. Padahal sikap nasionalisme, bertanggung jawab sangatlah diperlukan dalam bermasyarakat khususnya penerapan Pancasila yang harus diterapkan sejak dini dalam pembentukan karakter suatu bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan melakukan pendekatan secara kualitatif. Fenomena-fenomena ini didasari pada observasi dan wawancara dari guru dan orangtua. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Suryasubrata (1983; 22), menjelaskan tentang tujuan penelitian studi kasus adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu sekolah dasar setempat.

Dan sudut pandang saya sebagai media mengajarkan kepada anak-anak dalam pengimplementasian nilai Pancasila khususnya untuk anak sekolah dasar yang memiliki pengetahuan atau cara berfikir mendasar untuk pengimplementasian nilai Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengimplementasian yang dapat dilakukan untuk anak sekolah dasar dengan media sekolah, keluarga dan sosialnya. Salah satunya di sekolah menerapkan disiplin dan mempraktekkannya langsung secara berkelanjutan merupakan salah satu penanaman nilai Pancasila dari dalam. Pentingnya Pancasila sangat berpengaruh pada karakter anak, jika anak diajarkan bagaimana caranya berkelompok dengan teman sebaya itu menubuhkan rasa kerja sama dan persatuan. Karena pada dasarnya pembentukan karakter adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagaimana kehidupan anak itu dimasa mendatang. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh pendapat Rukyati dkk (2008:58) suatu nilai manusia terletak pada suatu objek yang mampu mengimplementasikan Pancasila dengan baik. Setiap sekolah memiliki strategi sendiri-sendiri dalam mengimplementasikan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila di Sekolahnya dan kepada anak-anak didiknya. Dan juga strategi yang dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila itu disamping digunakan untuk membentuk karakter dari anak itu juga dilakukan supaya si anak itu memiliki rasa Nasionalisme yang tinggi untuk Bangsa Indonesia ini. Dan juga dalam menumbuhkan rasa nasionalisme itu sekolah melakukan banyak upaya-upaya dan juga strategi seperti melakukan upacara bendera setiap hari senin dan juga hari-hari besar dan juga ekstrakurikuler seperti pramuka.

Jika dilihat dari lingkup keluarga, peran keluarga seperti ayah, ibu, kakak, maupun adik berperan andil dalam pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dirumah seperti shalat berjamaah 1 keluarga, sikap adil dari orangtua kepada anak atau saling berbagi antar keluarga, yang merupakan peimplementasian nilai Pancasila. Itupun merupakan suatu strategi dimana anak

mengetahui nilai agama yang menjadi cerminan berperilaku yang di jelaskan pada sila pertama ketuhanan yang maha esa bahwasanya nilai keagamaan ada dalam nilai-nilai pancasila. Dan bersikap adil seperti tidak boleh membeda-beda yang satu dengan yang lain.

Lingkungan keluarga maupun lingkungan tempat tinggal anak dapat mendukung dan membimbing serta memberikan contoh yang baik tentu penanaman nilai-nilai pancasila yang diterapkan. Warga sekolah sudah berusaha maksimal membiasakan dan memberikan sertamenanamkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah namun jikalau anak di rumah, lingkungan keluarga dan masyarakat kurang mendapatkan contoh yang baik, tentu hal ini akan berpengaruh pada anak berkaitan dengan keberhasilan penanaman nilai-nilai Pancasila. Karena banyak sekali faktor dapat memengaruhi perkembangan anak antar lain; polah asuh orang tua, perhatian dan kasih sayang orang tua dan lain sebagainya. Seorang anak dapat terbentuk karakternya dan tertanam nilai-nilai pancasila dapat dipengaruhi oleh pembiasaan yang di terapkan dalam keluarganya dan lingkungan tempat tinggalnya.

SIMPULAN

Pengimplementasian pancasila sejak dini untuk anak sekolah dasar sangatlah penting. Memiliki keefektifan sangat baik dalam pengimplementasiannya karena anak cenderung masih berfikir terbuka sehingga lebih mudah dalam pengimplementasian nilai-nilai pancasila. Pengimplementasian tersebut dapat dilakukan di sekolah, dirumah maupun lingkungan sekitar. Karena setiap tempat bisa menjadi media pembentuk nilai karakter anak yang sesuai dengan nilai pancasila. Terbentuknya karakter juga sangat menjadi faktor pendukung yang mempengaruhi dan juga menjadi tolak ukur dalam menanamkan nilai nilai Pancasila yang dipengaruhi dari pembiasaan di diri anak seperti yang terkandung dalam nilai-nilai pancasila agar rasa nasionalisme siswa muncul dalam kesehariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Alaby, Vol 10, No 2, Oktober 2019) Membumikan Nilai Pancasila Pada Generasi Bangsa.
- (Azizah, 2019) Optimalisasi Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar.
- (Barnida, Vol. 1 No. 2. Nov. 2019) Upaya Guru Ppkn Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral.
- (Inu, Vol. 5 No.1 Juni 2021) Implementasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dan Di Masyarakat.
- (Khosiah, 2020) Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Mambail Falah Tongas Probolinggo
- (Octavian, Volume 6, No.2 , November 2019, pp. 199-207) Upaya Peningkatan Pemahaman Nilai Pancasila Terhadap Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan
- (Ruslan, 2014) Penanaman Pendidikan Moralitas Dan Nilai Pancasila Anak Usia Dini Dalam Perkembangan Iptek.
- Durrotun Nafisah (2016) Peran pendidikan muatan lokal terhadap pembangunan karakter bangsa. Vol 4, no 2.
- Sasmito aji (2018) implementasi nilai nilai pancasila untuk menumbuhkan rasa nasionalisme di SDN 03 ngemplak
- Sutiyono Vol 6, No 1 (2018) Reformulasi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk menguatkan nasionalisme warga negara muda di wilayah perbatasan.